

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

A. Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan manufaktur pada subsektor 5.51, 5.54 dan 5.55 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tiga tahun berturut-turut dari tahun 2016-2018. Sumber data yang digunakan dalam penelitian perusahaan manufaktur ini didapatkan berdasarkan informasi yang tersedia pada Indonesia Stock Exchange (IDX).

B. Desain Penelitian

Menurut Cooper dan Schindler (2017), pendekatan yang digunakan dalam metode penelitian ini bisa ditinjau dari berbagai prespektif yang berbeda:

1. Berdasarkan Tingkat Perumusan Masalah

Penelitian ini termasuk dalam penelitian formal (*formal study*) karena penelitian ini dimulai dengan batasan masalah dan tujuan akhirnya adalah untuk menguji hipotesis sehingga diperoleh jawaban atas pertanyaan penelitian yang ada mengenai batasan masalah yang ada.

2. Berdasarkan Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini dilakukan dengan metode studi pengamatan (*observasional study*), karena peneliti menggunakan data sekunder melalui pengamatan



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



terhadap laporan keuangan perusahaan-perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tanpa berusaha untuk mendapatkan tanggapan dari siapapun.

3. Berdasarkan Pengendalian Variable-Variabel Oleh Peneliti

Penelitian ini menggunakan desain laporan sesudah fakta (*ex post facto*), karena semua variable penelitian dan data perusahaan telah tersedia, telah terjadi, dan tidak dimanipulasi. Sehingga penelitian ini merupakan peristiwa yang sudah terjadi pada tahun 2016 hingga 2018.

4. Berdasarkan Tujuan Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam pengujian kausal, karena penelitian dilakukan untuk menganalisis pengaruh *Profitability*, *Debt to Equity Ratio*, *Dividend Payout Ratio*, dan *Free Cash Flow* terhadap *Firm Value*.

5. Berdasarkan Dimensi Waktu

Penelitian ini menggunakan studi lintas seksi (*cross-sectional*) dan *time series*, yaitu studi yang dilaksanakan dari suatu keadaan pada laporan keuangan perusahaan-perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



6. Berdasarkan Ruang Lingkup

Penelitian ini menggunakan studi statistik (*Statistic Study*), karena penelitian ini lebih mementingkan untuk mengetahui pengaruh variable *Profitability*, *Debt to Equity Ratio*, *Dividend Payout Ratio*, dan *Free Cash Flow* terhadap *Firm Value*, serta menguji pada taraf signifikansi berapa variable-variabel tersebut mempengaruhi *Firm Value*.

7. Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini menggunakan kondisi aktual dimana peneliti melakukan pengamatan pada laporan keuangan perusahaan yang telah diaudit yang dikeluarkan oleh Bursa Efek Indonesia (BEI). Studi Lapangan dilakukan untuk memperoleh data serta melakukan pengolahan terhadap data-data yang diperoleh.

C. Variabel Penelitian

Berdasarkan judul penelitian ini maka terdapat 2 variabel dalam penelitian ini.

Variabel penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel terikat dan variabel bebas yang dijelaskan sebagai berikut:

1. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Variabel terikat pada penelitian ini adalah *Firm Value*. *Firm Value* diprosikan menggunakan *Price to Book Value* (PBV). Menurut Asnawi (2017) menggambarkan *Price to Book Value* (PBV) sebagai perbandingan antara nilai pasar (diwakili oleh harga) dan nilai buku (apa-apa yang tersaji dalam laporan

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



keuangan). Sebagai catatan, nilai buku dapat berbeda dengan nilai pasar dimana harga pasar sering menunjukkan persepsi (investor) berkenaan dengan estimasi nilai 'future', sedangkan harga buku lebih menunjukkan nilai historis (pembelian). Pada umumnya harga pasar lebih tinggi dibandingkan dengan harga buku, kecuali pada perusahaan yang mengalami kerugian. Singkatnya, PBV adalah sebuah rasio pasar yang digunakan untuk mengukur performa dari nilai pasar terhadap nilai buku. Berikut adalah rumus untuk Rasio PBV:

$$PBV = \frac{\text{Current Stock Price}}{\text{Book Value Per Share}}$$

2. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

a. *Profitability*

Profitability dapat diukur dengan menggunakan indikator *Return on Equity* (ROE). Menurut Asnawi dan Wijaya (2015) berargumen bahwa *Return on Equity* (ROE) memperlihatkan sejauh mana perusahaan mengelola modal sendiri secara efektif, serta mengukur tingkat keuntungan dari investasi yang telah dilakukan pemilik modal sendiri atau pemegang saham perusahaan. Maka dalam melakukan kegiatan investasi saham, nilai *Return on Equity* (ROE) sangat perlu untuk diperhatikan. Variabel tersebut diukur dengan menggunakan rumus:

$$ROE = \frac{\text{Earnings After Tax}}{\text{Equity}}$$

b. *Debt to Equity Ratio*

Debt to Equity Ratio merupakan salah satu dari rasio-rasio solvabilitas. *Debt to Equity Ratio* (DER) menunjukkan perbandingan antara

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

hutang jangka panjang dengan modal sendiri dimana menurut Asnawi dan Wijaya (2015) beranggapan bahwa semakin kecil Debt to Equity Ratio (DER) semakin baik.

Variabel ini diukur dengan menggunakan rumus:

$$DER = \frac{\text{Total Liabilities}}{\text{Equity}}$$

c. *Dividend Payout Ratio*

Variabel bebas pada penelitian ini adalah *Dividend Payout Ratio*. *Dividend Payout Ratio* (DPR) yang merupakan persentase pembagian dividen dari laba yang diperoleh. Menurut Asnawi (2017) menyebutkan bahwa dividen merupakan redistribusi dari pendapatan yang diterima oleh perusahaan. Setelah perusahaan memperoleh laba akhir/bersih/setelah pajak (*Earning After Tax*, EAT), laba tersebut menjadi milik pemegang saham. Laba ini dapat ditahan (tidak diambil) untuk kemudian diakumulasikan dengan saldo laba (*Retained Earning*) yang telah ada. Pada dasarnya, pembagian dividen secara rutin merupakan salah satu kegiatan perusahaan yang penting karena diperhatikan oleh para pemegang saham (investor).

Variabel ini diukur dengan menggunakan rumus:

$$DPR = \frac{\text{Dividend}}{\text{Earning After Tax}}$$

d. *Free Cash Flow*

Pada manajemen keuangan, menurut Asnawi dan Wijaya (2015) menggambarkan *Free Cash Flow* sebagai arus kas yang menunjukkan besaran kas yang tersedia (*free*) bagi pemilik perusahaan, dimana pemilik perusahaan adalah pemegang hutang dan pemegang saham. *Free cash flow*



pada suatu perusahaan menggambarkan tingkat fleksibilitas keuangan perusahaan dimana *Free Cash Flow* merupakan pendanaan internal perusahaan. Perusahaan yang memiliki *Free Cash Flow* yang stabil dan tinggi mempunyai performa yang lebih baik jika dibandingkan dengan perusahaan lainnya karena menandakan bahwa perusahaan tersebut memiliki kemampuan yang lebih baik untuk mengambil peluang yang ada dibandingkan oleh perusahaan lainnya. Selanjutnya, perusahaan dengan *Free Cash Flow* yang tinggi juga dianggap memiliki daya tahan yang lebih besar jika dibandingkan dengan perusahaan lainnya yang memiliki *Free Cash Flow* rendah.

Asnawi dan Wijaya (2015) menggunakan rumus standard atas *Free Cash Flow* sebagai berikut:

$$FCF (Firm) = EBIT (1-t) - \Delta FA - \Delta Working Capital$$

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan pada penelitian ini adalah teknik observasi. Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder, berupa laporan keuangan tahunan perusahaan yang telah diolah. Laporan keuangan perusahaan diperoleh dari publikasi Bursa Efek Indonesia pada website www.idx.co.id dan pada *Software* RHB TraderSmart ID. RHB TraderSmart ID adalah sebuah lembaga sekuritas yang berdiri pada tahun 1990, yang dikelola oleh PT. RHB Sekuritas Indonesia. Selain itu sumber data lainnya untuk mendukung penelitian ini adalah dari jurnal-jurnal yang diperoleh dari jurnal online, buku teks, dan internet (dll).



E. Teknik Pengambilan Sampel

© Hak cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *non-probability* sampling. *Non-probability sampling* adalah sebuah teknik dimana sampel dikumpulkan dalam sebuah proses yang tidak memberikan semua individual dalam populasi sebuah kesempatan yang sama untuk terpilih. Metode pendekatan yang digunakan adalah *purposive sampling*, dimana sampel yang dijadikan objek penelitian ditentukan berdasarkan pertimbangan tertentu. Kriteria yang ditetapkan untuk pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan sampel adalah perusahaan-perusahaan yang bergerak pada sub sektor industri keramik dan porselin kaca, kimia, kosmetik dan keperluan rumah tangga lainnya, logam, makanan dan minuman, pakan ternak, pulp kertas, semen, plastic kemasan, dan peralatan rumah tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Perusahaan sampel membagikan dividen pada tahun periodik, tetapi tidak harus membagi dividen selama periode bersangkutan.
3. Tersedianya kelengkapan data atas variabe-variabel yang diteliti.

F. Teknik Analisis Data

Penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah *Profitability*, *Debt to Equity Ratio*, *Dividend Payout Ratio* dan *Free Cash Flow* berpengaruh terhadap *Firm Value*. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini berdasarkan atas model penelitian yang telah disusun yaitu melalui persamaan regresi linier (*Linier Regression*). Penelitian ini menggunakan metode *Explanatory* untuk menguji

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



hubungan antar variabel dan econometrika untuk analisis data panel dengan alat bantu *Software SPSS statistic 23*.



Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

a. Uji Statistik Deskriptif

Analisis deskriptif digunakan untuk mengetahui gambaran umum dari semua variabel yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu *Profitability, Debt to Equity Ratio, Dividend Payout Ratio*, dan *Free Cash Flow* terhadap *Firm Value*. Statistik deskriptif yang digunakan dalam penelitian ini adalah rata-rata (*Mean*), titik minimum, titik maksimum, dan simpangan baku (*Standart Deviation*) dari setiap variabel yang diteliti. Dengan menggunakan analisis statistik deskriptif, variabel dalam penelitian ini menjadi lebih mudah dipahami.

1. Mean

Melakukan analisis dengan cara mencari nilai rata-rata dari data kuantitatif yang ada. Selain dalam statistika, rata-rata juga dipakai dalam analisis. Untuk kumpulan data, rata-rata adalah jumlah seluruh data yang diamati dibagi dengan jumlah suatu data tertentu.

2. Minimum

Analisis dilakukan dengan memilih nilai terkecil yang terdapat dalam data sebagai tolak ukur.

3. Maksimum

Metode maksimum dan minimum sebenarnya adalah serupa, hanya berbeda pada nilai yang dijadikan tolak ukur. Analisa dilakukan dengan memilih nilai terbesar yang terdapat di dalam data sebagai tolak ukur.

4. Simpangan Baku (*Standart Deviation*)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Adalah ukuran dispersi dari suatu kumpulan *Mean*. Semakin terbuka lebar data, maka semakin tinggi penyimpangan. Simpangan deviasi adalah akar kuadrat dari varians. Bilangan tersebut digunakan untuk mengetahui nilai ekstrim dari suatu data.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

b. Pengujian Hipotesis

1. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui apakah suatu model dapat digunakan untuk memprediksi atau meramalkan variabel-variabel lain. Regresi ganda ini dilakukan dengan SPSS statistik 23. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah nilai perusahaan yang diprosikan dengan *Price to Book Value (PBV)* dan variabel independennya adalah *Profitability, Debt to Equity Ratio, Dividend Payout Ratio, dan Free Cash Flow*. Model persamaan regresi tersebut adalah sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e_{it}$$

Keterangan:

Y : Nilai Perusahaan

X₁ : *Return On Equity Ratio*

X₂ : Kebijakan Hutang (*Debt to Equity Ratio*)

X₃ : *Free Cash Flow*

X₄ : Kebijakan Dividen (*Dividend Payout Ratio*)

e : Error

i : Perusahaan (*Firm*)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



t : Waktu (*Time*)

Model regresi tersebut digunakan untuk menguji apakah *Profitability*, *Debt to Equity Ratio*, *Dividend Payout Ratio*, dan *Free Cash Flow* berpengaruh terhadap nilai perusahaan (*Firm Value*). Analisis regresi linear berganda meliputi uji keberartian model (Uji F), uji koefisien regresi parsial (Uji- t), dan koefisien determinasi (R^2).

2. Uji Keberartian Model (Uji F)

Uji statistik F digunakan untuk mengetahui apakah variabel-variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama atau simultan terhadap variabel dependen. Penerapan uji F ini didasarkan pada hipotesis nol (H_0) yang hendak diuji dan hipotesis alternatifnya (H_a). Pengujian dilakukan dengan menggunakan tingkat signifikansi 0,05 ($\alpha = 5\%$) dengan tingkat keyakinan 95%. Dasar pengambilan keputusan pada uji statistik F adalah sebagai berikut :

- Jika $\text{Sig-F} < 0,05$, maka tolak H_0 artinya model regresi signifikan yang berarti secara simultan semua variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.
- Jika $\text{Sig-F} \geq 0,05$, maka tidak tolak H_0 artinya model regresi tidak signifikan yang berarti secara simultan semua variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

3. Uji Koefisien Regresi Parsial (Uji-t)

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



dependen. Untuk menguji hipotesis ini digunakan statistik t dengan kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut:

- Jika Sig-t (one tailed) $< 0,05$, maka tolak H_0 artinya variabel independen cukup bukti berpengaruh terhadap variabel dependen.
- Jika Sig-t (one tailed) $\geq 0,05$, maka tidak tolak H_0 artinya variabel independen tidak cukup bukti berpengaruh terhadap variabel dependen.

4. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi dari variabel dependen.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.